

## **BAB III METODE PENELITIAN**

### **3.1. Tempat Penelitian**

Tempat penelitian merupakan tempat yang digunakan dalam melakukan penelitian untuk memperoleh data yang digunakan. Penelitian ini bertempat di Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 2 Cimahi, Kota Cimahi.

### **3.2. Metode Penelitian**

Penelitian kualitatif adalah penelitian yang menghasilkan penemuan-penemuan yang tidak dapat dicapai dengan menggunakan prosedur-prosedur statistik atau dengan cara kuantifikasi, sehingga penelitian dengan pendekatan kualitatif dapat digunakan untuk meneliti kehidupan masyarakat. Peneliti memilih menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode studi deskriptif, dikarenakan peneliti dapat menemukan banyaknya fakta yang terjadi di lapangan dan dapat menginterpretasikannya secara sistematis sebagaimana penelitian harus dilakukan. Menurut Moleong (2004, hlm.6) mengemukakan bahwa

*penelitian kualitatif adalah penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan, dan lain-lain secara holistik dan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa pada suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode ilmiah.*

### **3.3. Instrumen dan Teknik Pengumpulan Data**

Instrumen penelitian pada penelitian dengan judul Implementasi Kurikulum 2013 Pada Mata Pelajaran Pneumatik dan Hidrolik Di SMKN 2 Cimahi adalah peneliti itu sendiri. Karena peneliti menjadi segalanya dari keseluruhan proses penelitian. Berikut teknik pengumpulan data yang akan dilakukan oleh peneliti, yakni:

1. Observasi

Menurut Sukardi (2003, hlm.78) mengemukakan bahwa:

**Furqon Andika, 2018**

**IMPLEMENTASI KURIKULUM 2013 PADA MATA PELAJARAN PNEUMATIK  
DAN HIDROLIK DI SMKN 2 CIMAHI**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |  
perpustakaan.upi.edu

*observasi merupakan metode atau cara pengambilan data dengan menggunakan satu panca indera yakni indera penglihatan sebagai alat bantu utamanya untuk melakukan pengamatan langsung, selain panca indera biasanya peneliti menggunakan alat bantu lain sesuai dengan kondisi lapangan antara lain buku catatan, kamera, film protector, check list yang berisi objek yang akan diteliti dan lain sebagainya.*

Observasi dilakukan untuk mengetahui bagaimana pelaksanaan dari implementasi kurikulum 2013 pada pembelajaran pneumatik dan hidrolik, tantangan atau kesulitan yang dihadapi kemudian upaya apa yang akan dilakukan guru. Penelitian dilakukan dengan terkontrol dengan melihat sasaran penelitian dengan seksama. Peneliti juga melakukan pencatatan secara sistematis mengenai apa yang terjadi di lapangan. Sebelumnya, peneliti akan membuat pedoman pengamatan. Saat waktu pengamatan, peneliti melakukan pencatatan dalam bentuk catatan lapangan. Peneliti tidak bisa langsung membuat kesimpulan dengan hanya bermodalkan 1 kali pengamatan, maka observasi ini dilakukan lebih dari 1 kali untuk mendapatkan catatan yang lebih valid.

## 2. Wawancara

Menurut Sudijono (2006, hlm.82) wawancara adalah cara menghimpun bahan-bahan keterangan yang dilaksanakan dengan tanya jawab lisan secara sepihak, berhadapan muka dan dengan arah serta tujuan yang telah ditentukan. Peneliti akan melakukan wawancara secara langsung kepada peserta didik dan guru untuk mengetahui lebih dalam pelaksanaan dari implementasi kurikulum 2013 pada mata pelajaran pneumatik dan hidrolik, hambatan yang dialami serta upaya apa yang akan dilakukan oleh guru. Sebelumnya peneliti akan membuat pedoman wawancara terstruktur, dimana pewawancara menetapkan sendiri masalah dan pertanyaan yang akan diajukan kepada narasumber. Wawancara juga bisa dilakukan sebagai pengecekan ulang terhadap hasil observasi yang dirasa masih kurang.

## 3. Studi Dokumentasi

Studi dokumentasi adalah pengumpulan data kualitatif dengan melihat atau menganalisis dokumen yang dikumpulkan. Sehingga peneliti dapat menemukan data pendukung selain observasi dan

**Furqon Andika, 2018**

**IMPLEMENTASI KURIKULUM 2013 PADA MATA PELAJARAN PNEUMATIK DAN HIDROLIK DI SMKN 2 CIMAHI**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

wawancara. Contoh dari studi dokumentasi pada penelitian kali ini adalah RPP (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran), catatan, maupun foto.

#### 4. Kuisisioner

Menurut Sugiyono (2016, hlm. 199) kuisisioner adalah “teknik pengumpulan data dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya. Kuisisioner digunakan untuk memperkuat data yang diperoleh dengan cara yang lain.

### 3.4. Pengujian Keabsahan Data

Pengujian keabsahan data adalah penting sebagai bukti bahwa data yang diperoleh bukanlah manipulasi. Pada penelitian ini, peneliti akan menggunakan teknik pengujian keabsahan data dengan menggunakan triangulasi dan juga member check. Menurut Sugiyono (2016, hlm.372) triangulasi merupakan pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara, dan berbagai waktu. Triangulasi dibagi menjadi beberapa penggunaan, diantaranya triangulasi sumber, triangulasi metode dan triangulasi data. Peneliti memilih triangulasi metode yakni pengecekan derajat kepercayaan dengan teknik pengumpulan data dari observasi, wawancara serta dokumentasi. Sedangkan member check adalah proses pengecekan data yang diperoleh peneliti kepada pemberi data. Tujuan member check adalah untuk mengetahui seberapa jauh data yang diperoleh sesuai dengan data yang diberi. Apabila data yang ditemukan disepakati oleh pemberi data maka data tersebut valid, setelah data disepakati maka pemberi data diminta menandatangani supaya lebih otentik.

### 3.5. Analisis Data

Analisis data kualitatif pada penelitian ini dilakukan secara bersamaan dengan proses pengumpulan data di lapangan, dan setelah selesai pengumpulan data dalam periode tertentu (Sugiyono, 2012:91). Analisis data ini terdiri dari tiga alur kegiatan yakni reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan/verifikasi.

#### 1. Reduksi data

Reduksi data merupakan proses pemilihan, pemusatan perhatian, pengabstraksian dan pentransformasian data kasar dari lapangan. Reduksi data berfungsi untuk memilih informasi-informasi yang pokok dan

**Furqon Andika, 2018**

*IMPLEMENTASI KURIKULUM 2013 PADA MATA PELAJARAN PNEUMATIK DAN HIDROLIK DI SMKN 2 CIMAHI*

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |  
perpustakaan.upi.edu

membuang informasi-informasi yang tidak perlu sehingga peneliti dalam proses kedepannya lebih terarah, terorganisasi dan menajamkan penelitiannya.

## 2. Penyajian data

Penyajian data ini berfungsi agar data atau informasi yang diperoleh lebih terorganisasikan, tersusun dalam pola hubungan, sehingga akan mudah untuk dipahami. Penyajian data ini dilakukan dalam bentuk teks naratif maupun bentuk bagan.

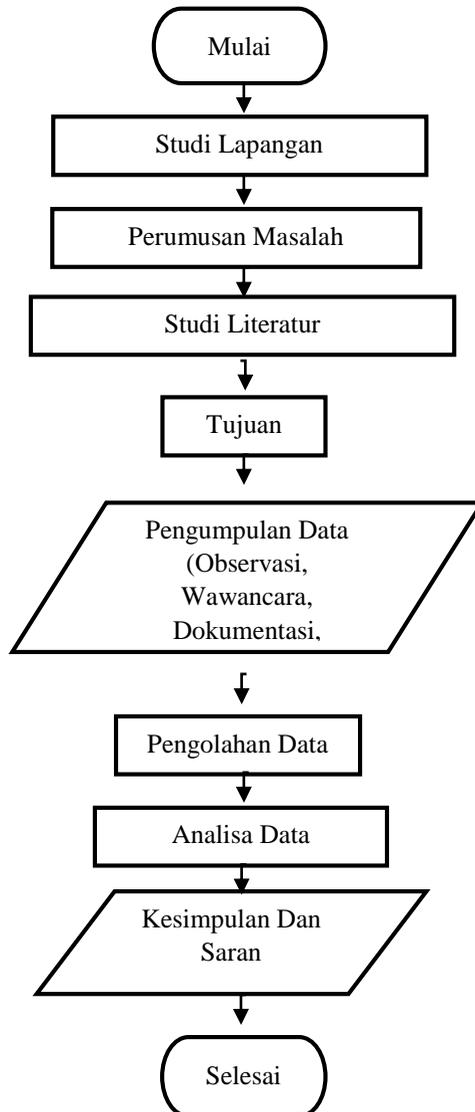
## 3. Penarikan kesimpulan/verifikasi

Penarikan kesimpulan adalah membuat rumusan proposisi yang terkait dengan prinsip logika, mengangkatnya sebagai temuan penelitian, kemudian dilanjutkan dengan mengkaji secara berulang-ulang terhadap data yang ada, pengelompokan data yang telah terbentuk dan proposisi yang telah dirumuskan.

Peneliti akan melakukan koding terhadap data yang didapatkan dari observasi dan wawancara. Koding yang dilakukan akan akan lebih mengarahkan peneliti ke arah analisis data. Kuckartz (2014, hlm.24) mengungkapkan, "*codes can be based on single words, complete sentences, passages within the text, or entire documents*". Sehingga pengodean dapat dilakukan oleh peneliti pada hasil observasi maupun wawancara meski dengan satu kalimat maupun paragraf utuh. Fungsi kode ini adalah untuk mempermudah peneliti untuk mengelompokkan data berdasarkan pertanyaan penelitian yang telah dibuat dalam tabel beserta aspek yang diteliti. Maka kode akan membantu peneliti untuk melihat aspek yang muncul ketika pelaksanaan observasi dan wawancara. Penyajian dengan menggunakan catatan lapangan observasi dan catatan lapangan wawancara akan mempermudah peneliti untuk mengetahui kondisi lapangan.

## 3.6. Alur Penelitian

Adapun alur penelitian ini ditunjukkan pada Gambar 3.1



Gambar 3. 1 Alur Penelitian